

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan minat, bakat dan kepribadian yang dimilikinya. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik.

Pendidikan bertujuan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter, memiliki pandangan yang luas dan dapat digunakan untuk berbagai hal yang dapat diandalkan dan tepat dalam berbagai lingkungan. Pendidikan itu sebagai motivasi untuk lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.

Keberhasilan suatu tujuan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang baik harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas. Guru juga sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap setiap bahan pelajaran yang akan dipelajari. Menurut Undang-Undang tentang guru dan dosen Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran saat belajar mengajar. Guru harus paham dan terampil untuk

menyesuaikan model pembelajaran dalam materi yang digunakan dengan kemampuan siswa. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya dalam pembelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil dari kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitarnya yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Menurut Carin dan Sun (dalam Wisudawati dan Sulistyowati, 2015:24) mendefinisikan IPA sebagai “Pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (*universal*) yang berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren pada pelajaran IPA didapati keadaan: (1) siswa bersifat pasif dalam kegiatan pembelajaran karena pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa tidak menjawab pertanyaan guru, (2) siswa merasa bosan saat belajar karena siswa ribut di kelas saat guru menyampaikan materi pembelajaran, (3) pembelajaran berpusat pada guru karena siswa tidak dilibatkan dalam belajar, (4) guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar karena guru hanya menggunakan metode ceramah, (5) hasil belajar siswa rendah karena guru jarang menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019 hasil ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA dijelaskan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
2018/2019	70	28	17 Orang (45 %)	11 Orang (55%)	65

(Sumber : Data SD Negeri No. 040454 Peceren)

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil ulangan harian siswa pada tahun 2018/2019, siswa yang tuntas 17 orang (45%), siswa tidak tuntas 11 orang (55%), dengan nilai rata-rata siswa sebesar 65, dari jumlah siswa 28 orang dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Berdasarkan nilai rata-rata siswa masih di bawah nilai KKM sebesar 70, maka dapat dikatakan hasil belajar siswa rendah.

Penyelesaian masalah di atas diperlukan suatu upaya untuk menyelesaikan masalah diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran *Word Square*.

Menurut Kurniasih dan Sani (2016:97) “Model pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban”. Menurut Istarani (2012:181) “Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membuat kotak adalah media utama dalam menyampaikan materi ajar “.

Berdasarkan penjelasan tersebut dengan menggunakan model *Word Square* pembelajaran IPA akan lebih menyenangkan dan menarik minat siswa dalam belajar karena dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa akan terlatih untuk disiplin, melatih siswa bersikap teliti dan kritis, dan melatih siswa untuk berpikir efektif karena siswa dituntut untuk mencari jawaban yang paling tepat dan harus jeli dalam mencari jawaban yang ada dalam lembar kerja. *Word Square* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Instrumen utama model ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa bersifat pasif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa merasa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar.
3. Pembelajaran berpusat pada guru.
4. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
5. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dan hanya difokuskan pada: Penggunaan model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru adalah sebagai pedoman mengajar dalam menerapkan model *Word Square* dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran tercapai.
3. Bagi siswa adalah penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran di kelas dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA.

4. Bagi peneliti adalah sebagai bahan masukan pada peneliti agar kelak menjadi seorang guru yang mampu menumbuhkan suasana yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Bagi peneliti lain adalah sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti permasalahan yang sama.

